

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yaitu MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak

2. Waktu Penelitian

Penelitian Ini dilakukan Pada tanggal 31 Maret sampai 30 April 2011

C. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana

Yang menjadi pelaksana dalam penelitian adalah peneliti dan siswa kelas V MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.

¹ Rochiarti Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), cet. 2 hlm. 12

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

2. Kolaborator

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.³ Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak yaitu Ibu Inayatul Ulya, S.Pd.I

D. Variabel dan Indikator

Variable adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variable penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁴

Dalam penelitian terdiri dua variabel yaitu

1. *Cooperative Learning* dengan metode STAD dengan indikator
 - a. Siswa dapat saling ketergantungan positif
 - b. Siswa dapat bertanggung jawab perseorangan
 - c. Siswa dapat saling tatap muka
 - d. Siswa dapat saling berkomunikasi antar anggota
 - e. Siswa dapat saling mengevaluasi proses kelompok
2. Hasil belajar dengan indikatornya :
 - a. Siswa dapat menjelaskan tata cara haji
 - b. Siswa dapat mendemonstrasikan tata cara haji

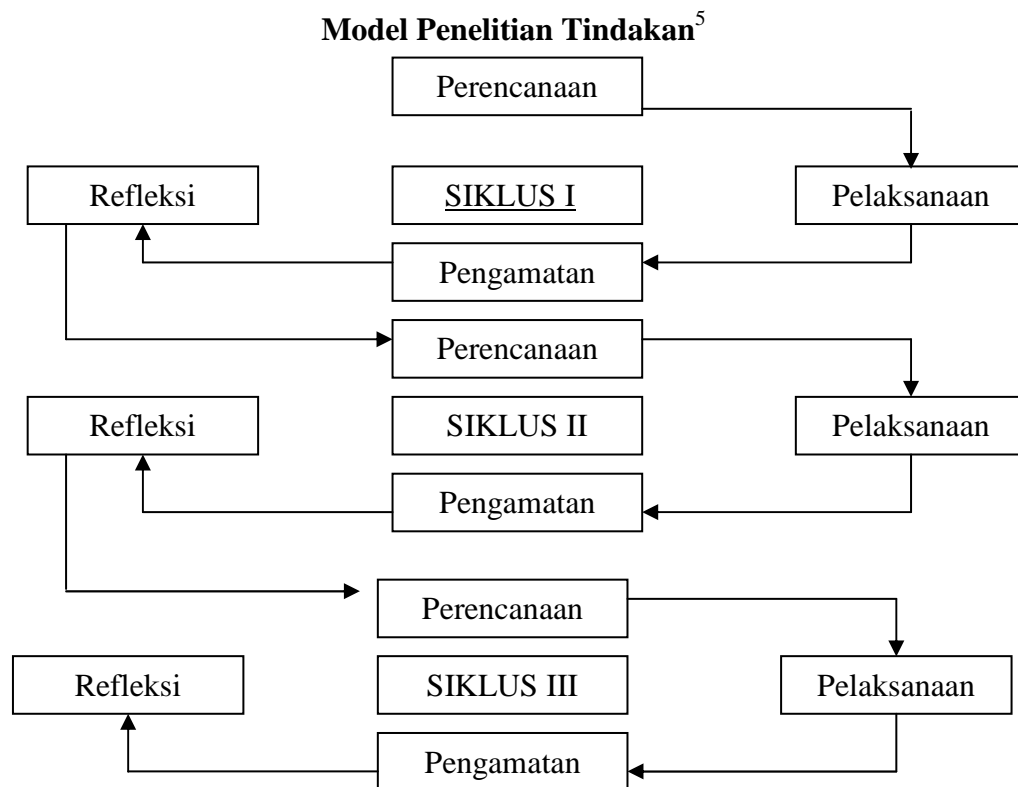
E. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas” yang terdiri dari beberapa siklus

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* , (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 63

⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), Cet. XI, hlm.72

tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap yang diawali dengan pra siklus. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Pra siklus

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP.
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 3) Menyusun kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan pembelajaran mata pelajaran fikih materi pokok Haji di kelas V MI

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm; 16

Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak telah direncanakan diantaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru pokok materi Haji
- 3) Guru mengadakan tanya jawab
- 4) Guru menyimpulkan
- 5) Penutup.

c. Observasi

Peneliti mengamati keaktifan siswa pada proses pembelajaran fikih materi pokok Haji di kelas V MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada pra siklus.
- 3) Menganalisis kelemahan-kelemahan dalam tindakan pra siklus.
- 4) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan penerapan *cooperative learning* dengan metode STAD pada mata pelajaran fikih materi pokok Haji di kelas V MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Menyusun kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan penerapan *cooperative learning* dengan metode STAD pada mata pelajaran fikih materi pokok Haji di kelas V MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak telah direncanakan diantaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru pokok materi Haji
- 3) Guru mengadakan tanya jawab
- 4) Guru membentuk kelompok terdiri dari 4-5 siswa
- 5) Guru meminta setiap kelompok untuk mengkaji materi Haji
- 6) Guru mempersilahkan tim ahli dari kelompok untuk diskusi kelompok lain.
- 7) Guru mengklarifikasi
- 8) Guru memberi penghargaan
- 9) Penutup.

c. Observasi

Peneliti mengamati keaktifan siswa pada proses pelaksanaan *cooperative learning* dengan metode STAD pada mata pelajaran fikih materi pokok Haji di kelas V MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- 3) Menganalisis kelemahan-kelemahan dalam tindakan siklus I
- 4) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

3. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pelaksanaan *cooperative learning* dengan metode STAD pada mata pelajaran fikih materi pokok Haji di kelas V MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.

- 2) Membuat RPP.
- 3) Menyusun LOS
- 4) Menyusun kuis
- 5) Menyusun kelompok

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam pelaksanaan metode STAD pada mata pelajaran fikih pokok materi Haji di kelas V MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak, yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi pelaksanaan *cooperative learning* dengan metode STAD pada mata pelajaran fikih materi pokok Haji di kelas V MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.
- 2) Menganalisis kelemahan-kelemahan dalam tindakan siklus II
- 3) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

4. Siklus III

Setelah melakukan evaluasi tindakan II, maka dilakukan tindakan III. Peneliti mengamati proses pelaksanaan metode STAD pada mata pelajaran fikih materi pokok Haji di kelas V MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak. Langkah-langkah siklus III adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
 - 2) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan) yang tertuang dalam RPP.
 - 3) Menyusun LOS
 - 4) Menyusun kuis
 - 5) Menyusun kelompok
- b. Pelaksanaan tindakan
- Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam kegiatan pelaksanaan *cooperative learning* dengan metode STAD pada mata pelajaran fikih materi pokok Haji di kelas V MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak yang telah direncanakan.
- c. Observasi (pengamatan)
- Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan III yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksiesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.
- d. Refleksi
- 1) Tes evaluasi kegiatan pelaksanaan *cooperative learning* dengan metode STAD pada mata pelajaran fikih materi pokok Haji di kelas V MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.
 - 2) Menganalisis kelemahan-kelemahan dalam tindakan siklus III
 - 3) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁷

Dalam kegiatan ini yang di observasi secara langsung adalah kegiatan penerapan *cooperative learning* dengan metode STAD pada mata pelajaran fikih materi pokok Haji di kelas V MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak. Metode observasi ini memuat tiga fase esensial yaitu pertemuan perencanaan, observasi di dalam kelas, dan diskusi balikan. Penelitian ini dilakukan selama 4 minggu, rincian bagan jadwal terdapat pada halaman sebelumnya.

2. Metode Tes

Adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁸

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui skor nilai melalui angka yang diberikan kepada siswa dengan criteria-kriteria penskoran sebagaimana telah tertulis. Dan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses penerapan *cooperative learning* dengan metode STAD pada mata pelajaran fikih materi pokok Haji di kelas V MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.

⁶ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158. 170

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seluk beluk proses pembelajaran fiqih materi pokok haji dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* model STAD seperti RPP, LOS dan daftar nama siswa.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Hasil Belajar

Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal-soal, dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar secara klasikal.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes ini berisi 10 soal pilihan ganda: Jawaban benar dengan skor 1 dan jawaban salah dengan skor 0. Berikut kisi-kisinya

Tabel 1
Kisi-Kisi Soal

Variabel	Indikator	Soal
1. Menjelaskan tata cara haji	1.1. Siswa dapat menjelaskan tata cara Ihram	1-5
	1.2. Siswa dapat menjelaskan tata cara Wuquf di Arafah	6-10
	1.3. Siswa dapat menjelaskan tata cara Thawaf	
	1.4. Siswa dapat menjelaskan tata cara Sya'i	
2. Mendemonstrasikan tata cara haji	2.1. Siswa dapat mempraktekkan tata cara Ihram	1-5
	2.2. Siswa dapat mempraktekkan tata cara Wuquf di Arafah	6-10

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm : 206

	2.3. Siswa dapat mempraktekkan tata cara Thawaf	
	2.4. Siswa dapat mempraktekkan tata cara Sya'i	

2. Data Keaktifan Peserta didik

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, analisis ini dilakukan pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan tehnik deskriptif melalui prosentase.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Siswa melakukan proses saling ketergantungan positif
- B. Siswa melakukan proses tanggung jawab perseorangan
- C. Siswa melakukan proses tatap muka
- D. Siswa melakukan proses komunikasi antar anggota
- E. Siswa melakukan proses evaluasi proses kelompok

Tabel 2
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
JUMLAH							

H. Teknik Analisa Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan mata pelajaran fikih materi pokok Haji di MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak setelah menerapkan *cooperative learning* dengan metode STAD. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

I. Indikator Keberhasilan

Indikator dari keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya hasil belajar yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis sesuai KKM 70 sebanyak 90% dari jumlah siswa.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar belajar siswa pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 90 %.